

---

**ANALISIS PERILAKU PENGGUNA AKUN KEDUA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM****Oleh****I Putu Hendika Permana<sup>1)</sup>, I Dewa Made Sutedja<sup>2)</sup>****<sup>1,2</sup>STIMIK STIKOM Indonesia, Universitas Teknologi Indonesia****Email: <sup>1</sup>[hendika@stiki-indonesia.ac.id](mailto:hendika@stiki-indonesia.ac.id), <sup>2</sup>[dewa.sutedja@yahoo.com](mailto:dewa.sutedja@yahoo.com)****Abstrak**

Media sosial saat ini telah berkembang dengan pesat, salah satu aplikasi sosial media yang populer dan sering digunakan adalah Instagram. Hampir semua pengguna media sosial memiliki aplikasi Instagram pada smartphone yang dimiliki. Instagram menyediakan berbagai jenis fitur, salah satunya yaitu fitur multiple account. Fitur *Multiple Account* memiliki kegunaan untuk dapat memiliki akun Instagram lebih dari satu akun. Saat ini banyak pengguna Instagram yang memanfaatkan fitur *Multiple Account*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan data dikumpulkan melalui survei online dengan google form. Tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan alasan-alasan yang menjadi alasan utama pengguna Instagram untuk membuat *Second Account*. Alasan-alasan tersebut yang nantinya akan diakumulasikan sehingga menjadi master data. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 data alasan yang menjadi alasan utama pengguna Instagram membuat *Second Account* pada sosial mediana. 15 data alasan tersebut diantaranya yaitu, memposting konten secara bebas dengan jumlah yang lebih banyak, memantau akun Instagram seseorang, membuat akun Instagram yang lebih tertutup (*privacy*), membagikan kegiatan yang hanya dapat dilihat oleh teman terdekat dan orang tertentu, mengikuti akun Instagram online shop, memisahkan postingan pribadi dengan postingan profesional, supaya memiliki lebih dari satu akun Instagram, menyembunyikan identitas asli sehingga dapat dengan bebas memposting suatu konten, akun uji coba posting feed sebelum memposting pada akun utama, lebih leluasa mengekspresikan diri pada akun kedua, mempromosikan produk atau jasa yang dijual, menemukan teman baru diluar akun utama, memiliki jumlah pengikut yang lebih sedikit sehingga mampu memperkecil circle pertemanan, menambah jumlah likes pada postingan dan menambah jumlah pengikut pada akun utama, menjadikan akun kedua sebagai akun cadangan jika akun pertama mengalami gangguan atau bermasalah.

**Kata Kunci : Fitur Banyak Akun, Instagram Akun Kedua, Media Sosial Instagram, Perilaku Pengguna Di Media Sosial Instagram, Perilaku Konsumen.**

**PENDAHULUAN**

Media Sosial adalah media online yang digunakan untuk berinteraksi jarak jauh, melakukan komunikasi dengan user atau pengguna lainnya. Saat ini media sosial sudah sangat berkembang pesat, banyak aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi saat ini tidak hanya dilakukan secara langsung namun dapat melakukan komunikasi secara tidak langsung. Aplikasi sosial media yang kerap dijadikan alat untuk berkomunikasi contohnya seperti Facebook, Instagram, YouTube, Telegram,

Tiktok dan aplikasi lainnya. Sarana berkomunikasi menggunakan media sosial sangat berperan dalam aktifitas keseharian bersosial di masyarakat. Keberadaan aplikasi media sosial ini memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pendidikan dan bidang lainnya.

Media sosial berperan penting sebagai sarana untuk mengekspresikan diri bagi para penggunanya. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan *feedback* secara terbuka, memberikan komentar, serta memberikan

informasi dalam waktu yang cepat dan tanpa batasan ruang dan waktu (Putri, Nurwati, and S. 2016). Salah satu aplikasi media sosial yang populer dan paling sering digunakan adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi yang berfungsi untuk mengambil foto, memberikan filter pada foto, dan membagikan foto ke jejaringan sosial yang ada termasuk aplikasi Instagram itu sendiri (Anon n.d.). Instagram juga dapat memberikan inspirasi kepada penggunanya untuk meningkatkan kreatifitas karena memiliki fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah dan artistik. Selain memberikan fitur untuk membuat foto menjadi semakin menarik, Instagram juga memberikan fitur *multiple account*. *Multiple Account* merupakan sebuah fitur yang memungkinkan para pengguna Instagram membuat dan mengelola lebih dari satu akun pada satu smartphone yang dimiliki (Anon n.d.). Banyak pengguna Instagram yang memiliki akun lebih dari satu yang biasanya disebut dengan Akun Kedua (*Second Account*).

Akun kedua biasanya digunakan untuk melakukan tujuan tertentu dan rata-rata yang memiliki akun Instagram lebih dari satu adalah perempuan. Pengguna Instagram biasanya membuat akun sampingan untuk membunyikan identitasnya dan membuat akun yang lebih *private* atau rahasia (Idaman and Kencana n.d.). Akun kedua biasanya lebih sering digunakan karena pengguna dapat mengekspresikan diri mereka secara bebas di akun tersebut. Selain itu pengguna tidak dituntut untuk menjadi sempurna dan sebagian besar pengguna merasa lebih nyaman mengakses akun kedua. Biasanya akun kedua diikuti oleh pengguna yang merupakan orang-orang tertentu atau terdekat dari pemilik akun. Akun kedua (*Second Account*) memunculkan akibat yang membuat diri menjadi lebih tertutup kepada orang lain karena lebih sering memposting cerita pada akun kedua yang hanya diikuti oleh orang-orang tertentu dari pada memposting pada akun utama yang dimiliki (Prihantoro et al. 2020).

Telah banyak peneliti-peneliti yang sudah melakukan penelitian fenomena akun kedua (*second account*) pada Instagram, contohnya seperti penelitian Identitas Virtual Pada Sosial Media, Penggunaan *Second Account* Pada Instagram, *Second Account* Instagram Sebagai Alter Ego, dan yang lain sebagainya. Dari penelitian-penelitian yang sudah terjadi mengenai fenomena *second account* Instagram, membuat peneliti memiliki keinginan untuk mencari tahu secara rinci mengenai alasan-alasan pengguna Instagram membuat *second account*. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan survei secara online kepada pengguna Instagram akun kedua Instagram melalui google form dan menemukan berbagai macam alasan yang di ungkapkan oleh pengguna. Alasan-alasan tersebut yang nantinya akan di akumulasikan kembali sehingga menemukan beberapa alasan yang memiliki persentase yang lebih tinggi dan dapat dijadikan sebagai master data alasan terbentuknya akun kedua (*second account*).

## LANDASAN TEORI

Peneliti (Innova 2016) menyebutkan Instagram adalah media sosial yang digunakan sebagai tempat menyebarkan dan berbagi informasi, berinteraksi dengan orang banyak, bahkan dapat saling mengenal lebih dekat dengan pengguna lainnya. Pada akun Instagram utama sebagian besar pengguna enggan untuk membagikan cerita, serta keluh kesah yang mereka rasakan. Namun tidak sedikit juga pengguna lainnya yang merasa nyaman dengan konten yang mereka unggah pada akun Instagram utamanya. Seperti yang dijelaskan pada penelitian (Cahya Sakti and Yulianto Jurusan Ilmu Komunikasi 2018) bahwa melalui media sosial Instagram, masyarakat khususnya remaja tidak ragu-ragu untuk membagikan semua kagiatan, cerita keluh kesah, foto dan video pribadi mereka untuk disampaikan kepada khalayak masyarakat luas melalui akun Instagram utama yang dimiliki.

Memiliki akun Instagram membuat para pengguna selalu berusaha untuk menampilkan

yang terbaik pada feed Instagram mereka. Hal tersebut mampu membuat pengguna memanipulasi diri mereka agar tetap terlihat sempurna di hadapan pengguna lainnya. Instagram menyediakan fitur effect editor foto pada aplikasinya, sehingga fitur ini sangat sering digunakan oleh pengguna aplikasi sosial media tersebut. Selain Fitur Effect foto, Instagram juga memberikan fitur *multiple account* untuk penggunanya agar dapat membuat akun Instagram lebih dari satu akun. Pengguna Instagram tidak akan bisa secara terus menerus menampilkan sesuatu yang sempurna untuk di upload, hal tersebut membuat para pengguna memiliki keinginan untuk membuat akun Instagram kedua (*Second Account*) agar dapat mengunggah apapun yang mereka inginkan.

Menurut (Kang and Wei 2020) *Second Account* merupakan akun yang digunakan untuk membagikan postingan diluar akun utama, dan biasanya digunakan untuk menjalin hubungan sosial dengan pengguna akun lainnya. Pada akun kedua para pengguna juga dapat memilih siapa saja yang boleh mengikuti akun kedua ini, dan pemilik Instagram akun kedua biasanya juga menyembunyikan identitas aslinya dari pengguna Instagram yang lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh peneliti (Rahma Hidayati and Irwansyah 2021) sebagai pemilik informasi, pengguna dapat mengontrol informasi pribadi yang dimiliki. Mengungkapkan dan menyembunyikan informasi pribadi dapat berubah dan bergantung pada aturan untuk mengontrol tingkat aksesibilitas. Akun kedua juga biasanya dibuat karena pengguna tidak terlalu percaya diri untuk mengunggah foto atau video pada akun utamanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis alasan para pengguna media sosial Instagram membuat *second account*. Penelitian kualitatif memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskriptif (Khairun, Hakim, and Rusadi 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari master data alasan-alasan dari pengguna Instagram membuat akun kedua pada media sosial Instagram. Ada beberapa Langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini sehingga mampu menemukan master data alasan yang menjadi alasan utama pengguna membuat akun kedua pada Instagram. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

### 1. Proses Pengumpulan Data

Peneliti melakukan survei secara online kepada para pengguna akun Instagram (narasumber) dan data dikumpulkan dengan menggunakan google form. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yaitu :

#### 1. Membuat Pertanyaan

Membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan menggunakan google form sebagai alat. Google form yang digunakan untuk penelitian ini diberi judul “Social Habit Research”.

#### 2. Membagikan Link “Social Habit Research”

Setelah pertanyaan selesai dibuat dan dikirim pada google form, maka akan mendapatkan sebuah link. Link tersebut yang nantinya akan diisi oleh para pengguna akun kedua instagram dan dari link tersebut peneliti juga dapat melihat berapa jumlah respon yang telah diterima. Ada beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk membagikan link google form kepada para pengguna Instagram, diantaranya yaitu membagikan link pada kontak serta grup yang dimiliki pada WhatsApp dan membagikan link melalui *direct* Instagram.

#### 3. Export Data

Setelah google form Social Habit Research mendapatkan banyak respon dari para pengguna Instagram akun

kedua, lalu Langkah selanjutnya yaitu respon tersebut akan di export ke file excel. Data pada excel tersebut yang akan di akumulasikan sehingga menemukan master data dari sekian banyak alasan atau respon yang di dapat dari google form Social Habit Research.

## 2. Proses Menentukan Master Data

Master Data merupakan kumpulan data pengenalan dan atribut yang diperluas, konsisten dan beragam sehingga menjadi entitas, inti dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan berbagai proses pengolahan (White et al. 2006). Berikut merupakan beberapa cara yang dilakukan sehingga dapat menentukan master data pada social habit research :

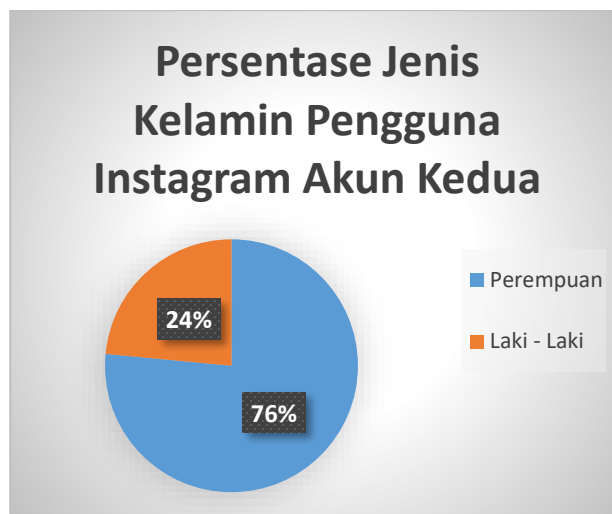
1. Data yang telah di export dari google form ke excel akan analisa berdasarkan masing-masing alasan yang diutarakan oleh pengguna.
2. Dari masing-masing alasan tersebut nantinya akan diakumulasikan. Jika terdapat alasan yang sama atau memiliki maksud dan arti yang sama akan digabungkan menjadi satu alasan.
3. Setelah semua data di akumulasikan, maka akan menemukan master data dari alasan-alasan tersebut.
4. Bahasa yang digunakan pada alasan tersebut sedikit dirubah oleh peneliti supaya dapat menjadi alasan dengan bahasa yang baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Second Account* atau akun alter adalah akun dimana penggunanya dapat sesuka hati mengekspresikan dirinya. Kebalikan dengan akun utama, yang mengutamakan kesempurnaan dan hal itu mampu memberatkan pemilik dari akun utama tersebut. Banyaknya alasan dibalik terbentuknya Instagram akun kedua, salah satu alasan yang diungkapkan adalah menemukan kebebasan untuk mengekspresikan diri.

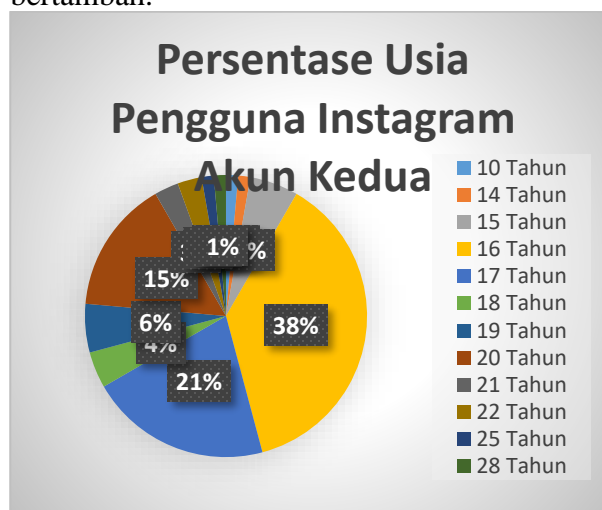
Setelah melakukan riset yang lebih mendalam, ditemukan informasi serta alasan-alasan para pengguna Instagram membuat akun

kedua. Rata-rata pengguna *second account* merupakan seorang remaja perempuan, berikut merupakan penjelasan mengenai hasil dari riset social habit research.



**Diagram 1. Persentase Jenis Kelamin Pengguna Akun kedua**

Dari Diagram Persentase Jenis Kelamin Pengguna Akun Kedua dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengguna sosial media Instagram akun kedua adalah seorang perempuan. Biasanya perempuan cenderung menggunakan Instagram akun kedua untuk memantau akun Instagram seseorang atau untuk mengikuti akun-akun online shop sehingga following pada akun utamanya tidak bertambah.



**Diagram 2. Persentase Usia Pengguna Akun Kedua**

Dari Diagram Persentase Usia Pengguna Instagram Akun Kedua menunjukkan usia-usia pengguna yang memiliki dua akun pada media sosial Instagram-nya. Rata-rata usia pengguna Instagram akun kedua yaitu mulai usia 10 tahun sampai dengan usia 28 tahun dan pada diagram tersebut menunjukkan bahwa usia 16 tahun lebih mendominasi dalam penggunaan Instagram akun kedua.

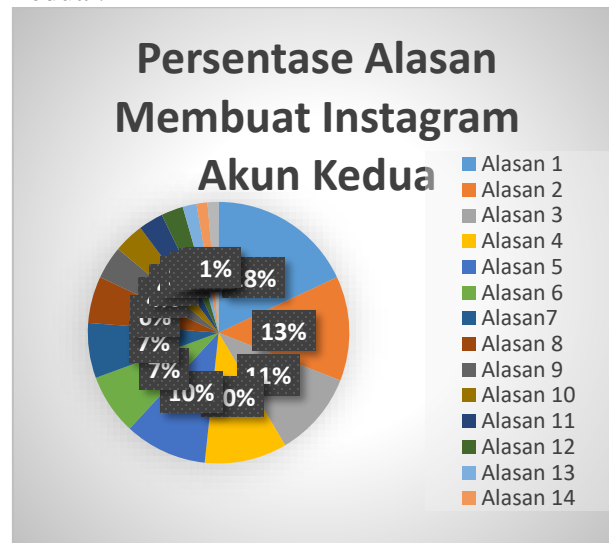
Pada google form “Social Habit Research” telah mendapatkan banyak respon dengan alasan yang berbeda-beda. Dari sekian banyak alasan, peneliti melakukan proses akumulasi untuk mencari alasan yang relevan dan dapat dijadikan sebagai master data. Berikut merupakan tabel master data dari hasil akumulasi alasan yang ditemukan :

**Tabel 1. Master Data Alasan Penggunaan Akun Kedua Pada Instagram**

No.	Alasan	Jumlah
1	Memposting Konten Secara Bebas Dengan Jumlah Yang Lebih Banyak	53
2	Memantau Akun Instagram Seseorang	38
3	Membuat Akun Instagram Yang Lebih Tertutup ( <i>Privacy</i> )	31
4	Membagikan Kegiatan Yang Hanya Dilihat Oleh Teman Terdekat Dan Orang Tertentu	30
5	Mengikuti Akun Instagram Online Shop	30
6	Memisahkan Postingan Pribadi Dengan Postingan Profesional	22
7	Supaya Memiliki Lebih Dari Satu Akun Instagram	20
8	Menyembunyikan Identitas Asli Sehingga Dapat Dengan Bebas Memposting Suatu Konten	17
9	Akun Uji Coba Posting Feed Sebelum Memposting Pada Akun Utama	12
10	Lebih Leluasa Mengekspresikan Diri Pada Akun Kedua	11

11	Mempromosikan Produk Atau Jasa Yang Dijual	9
12	Menemukan Teman Baru Diluar Akun Utama	8
13	Memiliki Jumlah Pengikut Yang Lebih Sedikit Sehingga Mampu Memperkecil Circle Pertemanan	5
14	Menambah Jumlah Likes Pada Postingan Dan Menambah Jumlah Pengikut Pada Akun Utama	4
15	Menjadikan Akun Kedua Sebagai Akun Cadangan Jika Akun Pertama Mengalami Gangguan Atau Bermasalah	4

Dari tabel master data alasan pengguna akun kedua pada Instagram menunjukkan jumlah pengguna yang menggunakan alasan – alasan tersebut sebagai pemicu membuat Instagram akun kedua. Berikut merupakan persentase dari master data alasan pengguna Instagram akun kedua :



**Diagram 3. Persentase Master Data Alasan**

Dari tabel dan diagram master data alasan pengguna akun kedua pada Instagram menunjukkan bahwa membuat akun Instagram kedua dengan alasan untuk memposting konten secara bebas dengan jumlah yang lebih banyak memiliki jumlah pemilih dan persentase tertinggi. Jumlah pengguna Instagram akun



kedua yang memilih alasan ini adalah 53 orang dan memiliki persentase tertinggi yaitu 18%.

Rincian penjelasan mengenai master data alasan penggunaan *second account* pada Instagram :

**1. Memposting Konten Secara Bebas Dengan Jumlah Yang Lebih Banyak (18%)**

Alasan Memposting Konten Secara Bebas Dengan Jumlah Yang Lebih Banyak. Pada alasan ini pengguna Instagram yang menggunakan akun kedua untuk memposting lebih banyak konten secara bebas tanpa mengganggu pengikut yang dimiliki pada akun utama. Biasanya pengguna akan memposting suatu konten yang tidak bisa mereka posting pada akun utama. Maka dari itu mereka akan membuat akun kedua yang akan digunakan untuk memposting banyak konten dengan bebas atau biasanya disebut dengan spam.

**2. Memantau Akun Instagram Seseorang (13%)**

Alasan Untuk Memantau Akun Seseorang. Pada alasan ini menunjukkan bahwa pengguna Instagram membuat akun kedua untuk melihat akun Instagram seseorang tetapi tidak menggunakan akun utamanya. Alasan ini biasanya digunakan oleh pengguna Instagram untuk melihat aktifitas dari pengguna lainnya secara rahasia menggunakan akun kedua dengan identitas palsu supaya identitas aslinya tidak diketahui oleh pengguna tersebut.

**3. Membuat Akun Instagram Yang Lebih Tertutup (*Privacy*) (11%)**

Alasan Membuat Akun Instagram Yang Lebih Tertutup (*Privacy*). Pada alasan ini menunjukkan bahwa pengguna Instagram membuat akun kedua supaya memiliki akun Instagram yang lebih tertutup dan tidak diketahui publik. Pemilik akun kedua biasanya mengunci akunnya dan hanya orang tertentu yang bisa berinteraksi, melihat dan terlibat dengan akunnya. Pengguna akun kedua biasanya membutuhkan *privasi* lebih untuk

memposting sesuatu pada akun sosial medianya. Alasannya karena pengguna tidak ingin mem-publish kegiatannya ke sembarang orang.

**4. Membagikan Kegiatan Yang Hanya Dilihat Oleh Teman Terdekat Dan Orang Tertentu (10%)**

Alasan Membagikan Kegiatan Yang Hanya Dilihat Oleh Teman Terdekat Dan Orang Tertentu. Pada alasan ini menunjukkan bahwa pengguna Instagram membuat akun kedua untuk membagikan setiap kegiatannya yang hanya dapat dilihat oleh pengguna tertentu. Biasanya pada akun khusus ini pengguna akan mengunggah foto-foto atau video-video yang tidak dapat di unggah pada akun utama yang dimiliki. Foto dan video tersebut biasanya berupa foto / video konyol yang hanya pengguna dengan teman terdekatnya yang diperbolehkan untuk melihat postingan tersebut.

**5. Mengikuti Akun Instagram Online Shop (10%)**

Alasan Mengikuti Akun Instagram Online Shop, Akun Idola dan Akun Resmi. Pada alasan ini menunjukkan bahwa para pengguna Instagram membuat akun kedua untuk mengikuti akun Instagram online shop, akun idola, dan akun resmi lainnya. Sehingga following yang dimiliki pada akun utamanya tidak berubah dan tidak bertambah.

**6. Memisahkan Postingan Pribadi Dengan Postingan Profesional (7%)**

Alasan Memisahkan Postingan Pribadi Dengan Postingan Profesional. Pada alasan ini pengguna Instagram yang menggunakan akun kedua untuk memisahkan postingan pribadi dengan postingan profesional. Membuat akun kedua dengan alasan ini biasanya penggunanya adalah seorang siswa atau mahasiswa. Karena biasanya mereka akan memposting tugas yang diberikan pada akun kedua mereka, sehingga postingan tugas tersebut tidak merusak feed Instagram utama yang

dimiliki. Selain tidak merusak feed akun utama, pengguna juga tidak akan merasa malu untuk memposting tugas yang diberikan pada akun kedua karena pengikut yang dimiliki pasti memiliki jumlah yang lebih sedikit dari pada jumlah pengikut di akun utama.

**7. Supaya Memiliki Lebih Dari Satu Akun Instagram (7%)**

Alasan Supaya Memiliki Lebih Dari Satu Akun Instagram. Pada alasan ini pengguna Instagram yang menggunakan akun kedua supaya memiliki lebih dari satu akun Instagram. Biasanya pengguna membuat akun kedua karena teman-teman disekitarnya juga memiliki lebih dari satu akun. Sehingga hal tersebut juga bisa menjadi pemicu untuk membuat akun Instagram lebih dari satu akun.

**8. Menyembunyikan Identitas Asli Sehingga Dapat Dengan Bebas Memposting Suatu Konten (6%)**

Alasan Menyembunyikan Identitas Asli Sehingga Dapat Dengan Bebas Memposting Suatu Konten. Pada alasan ini pengguna Instagram membuat akun kedua untuk menyembunyikan identitas aslinya hanya untuk memposting suatu konten dengan bebas. Biasanya pengguna yang membuat akun kedua dengan alasan ini adalah pengguna yang gemar bermain game online, seorang fans kpop, atau seseorang yang memiliki hobi tertentu. Sehingga pada akun ini pengguna akan membagikan hal-hal yang mereka gemari secara bebas tanpa diketahui identitas aslinya oleh pengguna lainnya.

**9. Akun Uji Coba Posting Feed Sebelum Memposting Pada Akun Utama (4%)**

Alasan Akun Uji Coba Posting Feed Sebelum Memposting Pada Akun Utama. Pada alasan ini pengguna Instagram menggunakan akun kedua sebagai tempat untuk mencoba memposting feed sebelum di posting pada akun utama. Biasanya pengguna akan mencoba memposting foto atau video pada akun kedua terlebih dahulu sebelum diposting pada akun utama. Hal

tersebut dikarenakan pengguna tidak ingin merusak feed Instagram pada akun utama yang sudah mereka atur dengan rapi.

**10. Lebih Leluasa Mengekspresikan Diri Pada Akun Kedua (4%)**

Alasan Lebih Leluasa Mengekspresikan Diri Pada Akun Kedua. Pada alasan ini pengguna Instagram menggunakan akun kedua untuk mendapatkan kebebasan dalam mengekspresikan diri mereka. Biasanya pada akun kedua pengguna tidak perlu berfikir dua kali untuk memposting berbagai macam konten. Pengguna merasa lebih leluasa dan tidak dituntut untuk menampilkan sesuatu yang sempurna pada Instagram akun kedua yang dimiliki.

**11. Mempromosikan Produk Atau Jasa Yang Dijual (3%)**

Alasan untuk Mempromosikan Produk Atau Yang Dijual. Pada alasan ini pengguna Instagram yang menggunakan akun kedua untuk mempromosikan produk yang dijual kepada pengguna lainnya. Tidak sedikit pengguna Instagram membuat akun kedua untuk dijadikan lapak mereka berjualan, karena menggunakan media sosial adalah langkah yang paling mudah dan praktis untuk menjual produk bisnis. Media sosial Instagram sangat cocok digunakan untuk mempromosikan sesuatu, karena Instagram merupakan aplikasi yang paling sering digunakan sehingga lebih mudah dan memberikan peluang untuk terjualnya produk yang dijual.

**12. Menemukan Teman Baru Diluar Akun Utama (3%)**

Alasan Menemukan Teman Baru Diluar Akun Utama. Pada alasan ini pengguna Instagram yang menggunakan akun kedua untuk mencari teman baru diluar teman-teman yang ada pada akun utama. Sebagian pengguna Instagram membuat akun kedua dengan tujuan mencari pengikut atau mengikuti akun-akun pengguna diluar akun utama. Sebagai contoh, pengguna yang membuat akun kedua untuk membagikan hal-hal yang digemari atau untuk mengikuti akun-akun yang disukai, sehingga pengikut

yang dimiliki pada akun kedua pasti pengguna yang memiliki ketertarikan yang sama. Dari hal tersebut pengguna akan mendapatkan teman baru yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap suatu hal.

### **13. Memiliki Jumlah Pengikut Yang Lebih Sedikit Sehingga Mampu Memperkecil Circle Pertemanan (2%)**

Alasan Memiliki Jumlah Pengikut Yang Lebih Sedikit Sehingga Mampu Memperkecil Circle Pertemanan. Pada alasan ini pengguna Instagram menggunakan akun kedua untuk memperkecil circle pertemanan. Yang dimaksud dari alasan ini yaitu pengguna ingin memiliki sedikit followers pada akun kedua-nya sehingga mampu memperkecil circle pertemanan dari pengguna.

### **14. Menambah Jumlah Likes Pada Postingan Dan Menambah Jumlah Pengikut Pada Akun Utama (1%)**

Alasan Menambahkan Likes Postingan dan Jumlah Followers Pada Akun Utama. Pada alasan ini pengguna Instagram yang menggunakan dan membuat second account dengan tujuan untuk menambah likes pada postingan dan menambah jumlah followers pada akun utama. Di karenakan jika jumlah likes dan followers semakin banyak maka performa dari akun utama akan memiliki nilai performa yang semakin baik.

### **15. Menjadikan Akun Kedua Sebagai Akun Cadangan Jika Akun Pertama Mengalami Gangguan Atau Bermasalah (1%)**

Alasan Menjadikan Akun Kedua Sebagai Akun Cadangan Jika Akun Pertama Mengalami Gangguan Atau Bermasalah. Pada alasan ini pengguna Instagram menggunakan akun kedua untuk menjadi backup jika suatu saat akun utama memiliki masalah. Pengguna tidak akan pernah tahu kapan akun mereka akan memiliki masalah, contohnya akun utama di hack oleh seseorang atau bisa saja akun utama tiba-tiba menghilang. Jika hal tersebut terjadi, pengguna tidak terlalu khawatir karena telah

memiliki second account untuk menggantikan akun utamanya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan master data alasan yang menjadi pemicu pengguna Instagram membuat Instagram akun kedua (*second account*). *Second account* atau akun alter adalah akun yang penggunanya dapat secara bebas mengekspresikan dirinya. Kebalikan dengan *main account* (akun utama) yang mengutamakan kesempurnaan dan hal itu mampu memberatkan pengguna yang memiliki akun tersebut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna Instagram second account lebih dominan adalah seorang perempuan, jika digambarkan dengan persentase perempuan 76% sedangkan laki-laki 24%. Rata-rata usia pengguna Instagram second account mulai dari usia 10 tahun sampai dengan usia 28 tahun. Dari maraknya respon alasan yang disampaikan pada google form "Social Habit Research", dan setelah data-data tersebut di akumulasikan terdapat 15 master data yang lebih mendominasi sebagai alasan yang menjadi pemicu pengguna Instagram membuat second account. Berikut merupakan 15 master data alasan pengguna membuat akun Instagram kedua beserta persentase dari alasan tersebut, yaitu :

1. Memposting Konten Secara Bebas Dengan Jumlah Yang Lebih Banyak
2. Memantau Akun Instagram Seseorang
3. Membuat Akun Instagram Yang Lebih Tertutup (Privacy)
4. Membagikan Kegiatan Yang Hanya Dilihat Oleh Teman Terdekat Dan Orang Tertentu
5. Mengikuti Akun Instagram Online Shop
6. Memisahkan Postingan Pribadi Dengan Postingan Profesional
7. Supaya Memiliki Lebih Dari Satu Akun Instagram
8. Menyembunyikan Identitas Asli Sehingga Dapat Dengan Bebas Memposting Suatu Konten



9. Akun Uji Coba Posting Feed Sebelum Memposting Pada Akun Utama
10. Lebih Leluasa Mengekspresikan Diri Pada Akun Kedua
11. Mempromosikan Produk Atau Jasa Yang Dijual
12. Menemukan Teman Baru Diluar Akun Utama Memiliki Jumlah Pengikut Yang Lebih Sedikit Sehingga Mampu Memperkecil Circle Pertemanan
13. Menambah Jumlah Likes Pada Postingan Dan Menambah Jumlah Pengikut Pada Akun Utama
14. Menjadikan Akun Kedua Sebagai Akun Cadangan Jika Akun Pertama Mengalami Gangguan Atau Bermasalah
- [6] Komunitas Instameet Indonesia.” *Jurnal E-Komunikasi* 4(1):1–11.
- [6] Kang, Jin, and Lewen Wei. 2020. “Let Me Be at My Funniest: Instagram Users’ Motivations for Using Finsta (a.k.a., Fake Instagram).” *Social Science Journal* 57(1):58–71. doi: 10.1016/j.soscij.2018.12.005.
- [7] Khairun, Deasy Yunika, Ibrahim Al Hakim, and Penta Aruna Rusadi. 2019. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling.” *Quanta* 3(1):9–19. doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [8] Prihantoro, Edy, Karin Paula, Iasha Damintana, Noviawan Rasyid Ohorella, and Magister Ilmu Komunikasi. 2020. “Self Disclosure Generasi Milenial Melalui Second Account Instagram.” 18(3):312–23. doi: 10.31315/jik.v18i3.3919.
- [9] Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. 2016. “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1). doi: 10.24198/jppm.v3i1.13625.
- [10] Rahma Hidayati, Festy, and Irwansyah Irwansyah. 2021. “Privasi ‘Pertemanan’ Remaja Di Media Sosial.” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3(1):78–91. doi: 10.47233/jteksis.v3i1.186.
- [11] White, Andrew, David Newman, Debra Logan, and John Radcliffe. 2006. *Mastering Master Data Management*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anon. n.d. “DRAMATURGI DALAM MEDIA SOSIAL: SECOND ACCOUNT DI INSTAGRAM SEBAGAI ALTER EGO | Dewi | Jurnal Ilmu Komunikasi.” Retrieved March 2, 2021a (<https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/5671>).
- [2] Anon. n.d. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTU INSTAGRAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 SURAKARTA | Utami | BIO-PEDAGOGI.” Retrieved March 2, 2021b (<https://jurnal.uns.ac.id/pdg/article/view/5364>).
- [3] Cahya Sakti, Bulan, and Much Yulianto Jurusan Ilmu Komunikasi. 2018. *PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI REMAJA*. Vol. 6. Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Diponegoro.
- [4] Idaman, Nur, and Woro Harkandi Kencana. n.d. “Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram.” 5(1):20–28.
- [5] Innova, Eureka Intan. 2016. “Motif Dan Kepuasan Pengguna Instagram Di

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN